

BAB 5

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah peneliti lakukan mengenai Aktivitas Komunikasi Anak Nagari dalam Pengenalan Kebudayaan Lokal pada Desa Wisata Kubu Gadang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Aktivitas komunikasi publik anak nagari dalam pengenalan kebudayaan lokal Kubu Gadang, dilakukan melalui beberapa proses. Proses tersebut dimulai dari pembentukan Pokdarwis Kubu Gadang, aktivitas pengembangan paket wisata, penetapan segmentasi pasar dari paket wisata yang telah dikembangkan, serta kegiatan sosialisasi dan pengenalan kebudayaan lokal kepada masyarakat internal eksternal Kubu Gadang. Kegiatan sosialisasi dan pengenalan kebudayaan kepada masyarakat dilakukan melalui kegiatan pariwisata di Desa Wisata Kubu Gadang. Dalam rangka menunjang keberhasilan dan eksistensi dari Kubu Gadang dan kebudayaannya, sosok anak nagari memiliki strategi agar konsep desa wisata dan paket wisata dapat diterima oleh masyarakat baik internal dan eksternal. Anak Nagari Kubu Gadang merangkul masyarakat internal dengan menggaet *Niniak Mamak* selaku *opinion leader* dan mengajak seluruh lapisan masyarakat untuk berperan serta dengan membagi *jobdesk* sesuai dengan keterampilan dan kemampuan masing-masing individu. Pengenalan kebudayaan lokal kepada masyarakat eksternal dilakukan secara mulut ke mulut (*word of mouth*), melalui kerjasama dengan media konvensional, membangun relasi dan pemanfaatan media sosial.

Paket wisata yang ditawarkan di Kubu Gadang berasal dari kebudayaan lokal Kubu Gadang yang dikembangkan, agar dapat dinikmati sebagai sebuah pertunjukan wisata. Kebudayaan lokal yang dikembangkan menjadi atraksi wisata adalah buah karya dari Anak Nagari Kubu Gadang. Anggota Pokdarwis memiliki kendala dalam manajemen media sosial, karena kurangnya fasilitas dan keterbatasan pengetahuan.

2. Yuliza Zen selaku pionir Kubu Gadang dapat dikatakan sebagai sosok anak nagari yang memiliki intelektual yang baik, atau dikenal secara normative sebagai *urang cadiak pandai* di daerah Kubu Gadang. Sosok Yuliza Zen sebagai *local champion* memiliki andil besar dalam perkembangan Kubu Gadang, terlepas dari sosoknya sebagai seorang perempuan. Yuliza Zen sebagai salah seorang pionir Desa Wisata Kubu Gadang dikatakan sebagai anak nagari yang *cadiak pandai* karena visinya dalam membangun Desa Wisata Kubu Gadang. Melalui relasinya yang luas dan kemampuan *public speaking* yang baik, Yuliza Zen mampu memperkenalkan Kubu Gadang dan kebudayaan lokalnya kepada masyarakat luas. Yuliza Zen menyampaikan pesannya menggunakan komunikasi verbal dan non verbal yang mampu membangkitkan semangat pendengar. Yuliza Zen akan membuat kalimat ringkas yang menghasilkan wacana. Yuliza Zen akan menyampaikan kisah perjalanan Kubu Gadang yang penuh haru dan bangga. Yuliza Zen akan bertanya secara acak kepada audiens mengenai rancangannya untuk membangun daerah mereka. Yuliza Zen juga akan mengajak audiensnya untuk langsung bergerak berdasarkan materi yang telah disampaikan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disimpulkan, maka peneliti memberikan beberapa saran yang dapat menjadi sebuah bahan pertimbangan bagi pihak terkait pada penelitian sebagai berikut.

1. Bagi Pokdarwis Kubu Gadang, agar dapat menyusun target pasar yang spesifik agar dapat menentukan strategi komunikasi yang sesuai untuk memperkenalkan kebudayaan lokal kepada masyarakat luas. Keterbatasan alat dan kemampuan SDM dalam pemanfaatan media sosial dapat dilakukan dengan mengikuti pelatihan pengelolaan media sosial. Selain itu, tahapan evaluasi dapat dilakukan dengan rutin dan selalu membahas progres dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Pokdarwis sebaiknya perlu mengadakan kegiatan seperti Focus Group Discussion (FGD), dan SDGs bersama dengan Pemerintah Kota Padang Panjang untuk membahas keberlanjutan pariwisata dan pengenalan kebudayaan lokal khas Padang Panjang.
2. Bagi Pemerintah Kota Padang Panjang, perlu untuk mengevaluasi kembali upaya pengembangan pariwisata lokal. Pemerintah dapat menyusun diskusi rutin bersama penggiat wisata di Padang Panjang mengenai pengembangan setiap daerah wisata, agar pengembangan pariwisata di Padang Panjang dapat tertata lebih baik untuk kemajuan pariwisata di Padang Panjang.
3. Bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi yang ingin melakukan penelitian mengenai aktivitas komunikasi dan kebudayaan di Kubu Gadang agar dapat lebih fokus menggali dengan rinci bagaimana komunikasi dan peran perempuan dalam pengembangan dan pengenalan kebudayaan. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan acuan atau perbandingan bagi penelitian kedepannya.